

2. EXPERIENCE LEARNING

IKAGA PLUS

1.1 MISTERI KEHIDUPAN: KEKUATAN DOA, IMPIAN DAN SYUKUR”

Di Buku yang berjudul MISTERI KEHIDUPAN: KEKUATAN DOA, IMPIAN DAN SYUKUR” terlihat bagaimana Doa dan Impian seorang Kakek terhadap Cucu nya boleh memperkaya perjalanan hidup sang Penutur.

Di situ penutur mencoba mengolah data yang ada dan menggunakan pendekatan penuturan atau renungan musafir atau mendongeng tetapi kisah nyata? Dengan cara ini mencoba menghindari kaidah penulisan baku. Pengolahan data itu dirancang dengan urutan nama Penutur, DARWIN SEBAYANG, yang mencoba kata dengan mengingat pesan Ayahanda. Doa, Impian, dan rasa Syukurnya terurai dalam untaian bab dan cerita.

D	OA DAN SINOPSIS
A	PA KATA PEMBUKA
R	ANCANGAN KATA DAN DAFTAR ISI
W	ALAU SUKAR DIMENGERTI SKENARIO ALLAH
I	MPIANNYA DI TAHUN 1949, PERSAUDARAAN SOLIN-SEBAYANG
N	YATA ATAS BANYAK KONTRIBUSI BERBAGAI FIHAK
S	ESUNGGUHNYA KITA INI BUKAN SIAPA SIAPA
E	NGKAU AKAN DIKENANG DAN DIDOAKAN
B	ERBUAT TERUS MENERUS
A	PA PUN DIA, BESAR ATAU KECIL
Y	ANG PENTING BERARTI DAN BERKESAN
A	AKHIRNYA DOA, IMPIAN DAN SYUKUR SEBAGAI SOLUSI
N	IATKAN YANG TERBAIK BUAT GENERASI PENERUS
G	ILIRAN GENERASI PENERUS

Buku “Misteri Kehidupan-Kekuatan Doa, Impian Dan Syukur” berkaitan dengan In Memoriam Menjelang 100 Tahun Ayahanda Mulai Sebayang (24 Juni 1924-24 Juni 2021) Dari Luhak Hingga Walikota Binjai bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-72 putranya, Darwin Sebayang (22 Agustus 1949-

22 Agustus 2021). Buku ini ditulis untuk mengenang sikap dan pesan Ayahanda dalam kaitannya dengan perjalanan hidup kami selama 72 Tahun.

Tujuan utama yakni semoga amal jariah penulis sebagai putranya dan selanjutnya menunjukkan betapa Allah membuat skenario kehidupan anak manusia melalui doa seorang kakek kepada cucunya. Buku ini ditujukan untuk keluarga khususnya putra, cucu, dan generasi penerus kami sebagai rujukan/sanadnya. Tetapi juga disusun agar generasi penerus bisa merenungi bahwa kita bukan siapa siapa tanpa doa orang tua, keluarga (pasangan hidup dan keturunannya), sahabat, dan lingkungan. Untuk itu yang paling mudah yaitu memuliakan mereka yang pernah berjasa dalam kehidupan. *Last but not least*, seseorang akan dikenang atas jasa baik saat dia memiliki wewenang, rejeki dan kepakaran.